ABSTRAK

Perekonomian di Indonesia yang semakin sulit membuat pemerintah memperkenalkan suatu lembaga keuangan baru disamping lembaga keuangan bank untuk memenuhi kebutuhan modal atau dana dari para pengusaha yaitu lembaga pembiayaan. Lembaga pembiayaan menawarkan berbagai macam bentuk penyediaan dana untuk barang-barang modal bagi pengusaha, diantaranya adalah sewa guna usaha atau leasing. Ketentuan yang mengatur tentang sewa guna usaha atau leasing ini adalah dua surat keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia nomor: 1169/KMK.01/1991 dan nomor: 634/KMK.013/1990.

Tujuan penelitian untuk mengetahui pelaksanaan perjanjian *leasing* dalam pembiayaan kredit kendaraan bermotor pada PT. *Bussan Auto Finance* (BAF) di Semarang dan untuk mengetahui hambatan dalam pelaksanaan perjanjian *leasing* dalam pembiayaan kredit kendaraan bermotor pada PT. *Bussan Auto Finance* (BAF) di Semarang serta solusinya.

Penulisan skripsi ini menggunakan metode pendekatan yuridis empiris, dengan spesifikasi penelitian deskriptif analitis. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder. Metode analisis data menggunakan analisis kualitatif.

Kesimpulan pelaksanaan perjanjian leasing dalam pembiayaan kredit kendaraan bermotor pada PT. *Bussan Auto Finance* di Semarang melalui beberapa tahap, yaitu tahap permohonan, tahap pengecekan dan pemeriksaan lapangan, tahap pembuatan customer profile, tahap pengajuan proposal kepada kredit komite, tahap keputusan kredit komite, tahap pengikatan dan telah deal memilih leasing, tahap pemesanan barang kebutuhan konsumen, tahap pembayaran kepada supplier, tahap penagihan atau monitoring pembayaran, tahap pengambilan surat jaminan dalam hal ini konsumen telah memenuhi semua kewajibannya dalam suatu perjanjian. Hambatan-hambatan yang ditimbulkan dalam pelaksanaan perjanjian pembiayaan konsumen dan cara penyelesaiannya pada PT. *Bussan Auto Finance* Cabang Semarang, yaitu Konsumen tidak membayar angsuran telah jatuh tempo, cara penyelesaiannya dengan *Desk Call* yaitu mengingatkan konsumen melalui telepon dan Kendaraan bermotor telah berpindahtangan pada orang lain tanpa sepengetahuan PT. *Bussan Auto Finance* Cabang Semarang, cara penyelesaiannya yaitu A/R Head menugaskan kepada *remidial officer* untuk melakukan penekanan kepada konsumen agar tetap membayar angsuran karena konsumen telah melanggar peraturan di dalam perjanjian.

Kata kunci: *Leasing*, Pembiayaan Kredit